

SUMMARY

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA ANAK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 0-59 BULAN DI INDONESIA BERDASARKAN RISKESDAS 2007

Created by ATIN NURAFIATIN

Subject : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN
Subject Alt : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN
Keyword : Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak laki-laki dan perempuan usia 0-59 bulan Di Indonesia berdasarkan RISKESDAS 2007.

Description :

Riskesdas 2007 menyatakan bahwa sebanyak 17 provinsi di Indonesia mempunyai prevalensi Balita Pendek dan Balita Sangat Pendek (Stunting) di atas prevalensi nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan status wilayah, umur, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan kepala keluarga, dan pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan pada anak laki-laki dan perempuan usia 0-59 bulan di Indonesia dengan kejadian stunting. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data Riskesdas 2007. Data yang digunakan meliputi: 1) Variabel Independen, yaitu wilayah, jenis kelamin, umur, tempat tinggal, pendidikan kepala keluarga, dan pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan, dan 2) Variabel Dependen, yaitu status gizi TB/U. Hasil penelitian menunjukkan jumlah sampel laki-laki 51,3% dan perempuan 48,7%, wilayah Sumatera dan Indonesia timur lebih beresiko untuk menjadi stunting dibandingkan dengan wilayah Jawa-Bali ($p < 0,05$), laki-laki lebih beresiko untuk menjadi stunting dibandingkan dengan perempuan ($p < 0,05$), kelompok umur > 5 bulan lebih beresiko untuk menjadi stunting dibandingkan kelompok umur < 5 bulan ($p < 0,05$), perdesaan lebih beresiko untuk menjadi stunting dibandingkan dengan perkotaan ($p < 0,05$), pendidikan kepala keluarga > 10 tahun lebih beresiko untuk menjadi stunting dibandingkan dengan < 10 tahun ($p < 0,05$), dan pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan yang < 5 lebih beresiko menjadi stunting dibandingkan dengan kuantil 5 ($p < 0,05$). Oleh karena kelompok umur > 5 bulan lebih beresiko untuk menjadi stunting, maka diperlukan perhatian khusus dari pemerintah dalam hal pemberian makanan tambahan (PMT) bagi kelompok umur tersebut.

Contributor : H. Idrus Jus'at, Ph. D
Date Create : 18/12/2013
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2005-32-005

Collection : 2005-32-005
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor